Brainy
Volume 6, No. 1, Bulan Juni 2025, Halaman. 35-43
ISSN 2962-4622

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024

Rahel Siboro[1], Nisa Rani Nuraeni [2], Ade Imam Muslim[3]

[1,2,3]*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas, Jl. Khp Hasan Mustopa No.31, Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124, Indonesia*

received: 11/6/2025; revised: 14/6/2025; accepted: 30/6/2025

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability and audit quality on financial statement fraud in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2024. The selection of the period is based on the relevance of the data and the latest developments in financial transparency. A sample of 20 companies was selected using the purposive sampling method and analyzed for four years using secondary data from financial statements accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The analysis was carried out using multiple linear regression using SPSS version 25. The results of the study indicate that profitability has a significant positive effect on financial statement fraud, while audit quality does not have a significant effect. This study provides a theoretical contribution to the study of the determinants of financial statement fraud, and can be practically used by auditors and regulators in identifying potential fraud in companies with high profitability levels.

Keywords**:** *profitability; audit quality; financial statement fraud; fraud; mining companies*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Pemilihan periode didasarkan pada relevansi data dan perkembangan transparansi keuangan terkini. Sampel sebanyak 20 perusahaan dipilih dengan metode purposive sampling dan dianalisis selama empat tahun menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Analisis dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sementara kualitas audit tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap kajian mengenai determinan kecurangan laporan keuangan, serta secara praktis dapat digunakan oleh auditor dan regulator dalam mengidentifikasi potensi kecurangan pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi.

Kata Kunci: profitabilitas; kualitas audit; kecurangan laporan keuangan; *fraud*; perusahaan pertambangan

* nisaarn08@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami peningkatan signifikan dalam kasus kecurangan laporan keuangan, persaingan yang semakin ketat, ditambah dengan kondisi kritis finansial global yang melanda. Ditengah krisis finansial tersebut, perusahaan dituntut untuk menyampaikan informasi keuangan yang akurat dan relevan. Namun, di sisi lain kondisi sulit ini juga memicu perusahaan untuk menyembunyikan masalah keuangan yang ada dengan cara memanipulasi informasi yang disampaikan kepada publik. Hal ini dilakukan agar perusahaan tetap terlihat sehat dan berprestasi meskipun tengah menghadapi kesulitan finansial Arifin, Bustanul & Kautsar (2016). Kecurangan laporan keuangan merupakan bentuk penipuan yang melibatkan manipulasi data transaksi atau laporan keuangan guna menyajikan informasi yang menyesatkan demi keuntungan pribadi atau kelompok tertentu, tindakan ini dilakukan oleh eksekutif atau manajemen perusahaan (Annafi, Gevin & Yudowati, 2018).

Kecurangan laporan keuangan di Indonesia telah meningkat, mengguncang sektor bisnis dan mengganggu perekonomian. Banyak bisnis terlibat dalam praktik manipulasi yang merugikan pihak internal, investor, dan masyarakat umum. Selama proses pencatatan dan pelaporan, laporan keuangan merupakan salah satu dokumen penting bagi perusahaan. Laporan ini memberikan informasi penting bagi pemangku kepentingan untuk memahami situasi keuangan perusahaan, yang dapat digunakan untuk membuat keputusan strategis dan menganalisis kinerja. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang menunjukkan keadaan keuangan yang sebenarnya sehingga semua pihak yang berkepentingan dapat percaya dan menjadi transparan (Khomsiyah, 2023).

Menurut Putri & Nuryatno (2023), kecurangan adalah tindakan yang bermaksud menguntungkan pihak tertentu dalam suatu organisasi, kelompok, atau individu. Jenis kecurangan akuntansi yang paling umum adalah kecurangan laporan keuangan, di mana seseorang secara sengaja melakukan manipulasi atau dengan tujuan menipu pengguna laporan keuangan. *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) fraud* dibagi menjadi tiga jenis utama, yaitu korupsi (*corruption*), penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), dan kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting)*. Melalui penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan, dapat membantu mengambil tindakan pencegahan terhadap kecurangan laporan keuangan dan membuat laporan keuangan yang bersih dari kecurangan. Bagi investor penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dipertimbangkan sebelum membuat keputusan investasi yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan.

Ada empat komponen yang mempengaruhi *fraud*, menurut teori *fraud diamond* yaitu tekanan,peluang, rasionalisasi, dan kemampuan. Ketika manajemen di paksa oleh pemangku kepentingan, yaitu investor, untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, ini membuat perusahaan terdorong melakukan kecurangan keuangan Nugroho, Baridwan & Mardiati, (2018). Seperti kasus yang terkait kecurangan di PT Timah Tbk, pada tahun 2019 PT Timah menghasilkan pendapatan tertinggi sebesar Rp 19,3 triliun, tetapi kemudian mengalami kerugian besar karena biaya produksi yang tidak wajar dan dugaan manipulasi keuangan. Audit BPKP menemukan bahwa ada arus kas operasi negatif sebesar Rp 2,08 triliun dan utang jangka pendek sebesar Rp 9,46 triliun, serta praktik menyewa smelter dan membeli bijih timah dari wilayah sendiri melalui pihak ketiga yang diduga merupakan produk tambang ilegal. Kasus berlanjut dan menjadi lebih jelas pada tahun 2024 ketika Kejaksaan Agung mengungkap rencana korupsi dan penambangan ilegal di wilayah IUP PT Timah. Kasus ini melibatkan pejabat perusahaan dan perusahaan boneka, dengan kerugian negara diperkirakan mencapai 300 triliun rupiah, termasuk kerusakan lingkungan. Pada April 2024, 21 orang ditetapkan sebagai tersangka, termasuk pejabat daerah dan direksi PT Timah (Kompas.com, 2024).

Pengaruh dalam kecurangan laporan keuangan dalam perusahaan yaitu profitabilitas indikator yang dipakai untuk menilai tingkat efektivitas manajemen mengelola suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Apabila suatu perusahaan mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, itu akan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh investor mengenai investasi mereka dan oleh kreditor mengenai pemberian pinjaman. Jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, investor dapat menarik untuk menanamkan modal agar perusahaan dapat menghasilkan laba (Tarigan, 2017). Menurut (Khomsiyah, 2023) kualitas audit di definisikan sebagai kesesuaian proses audit dengan prosedur dan standar audit untuk menemukan dan mengidentifikasi pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki kualitas audit yang baik agar laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan keadaan sebenarnya agar dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan.

Dalam penelitian yang dilakukan (Fauzi, 2021; Tarigan, 2017), menjelaskan bahwa profitabilitas berdampak secara positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan,

menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian (Sulistyowati, 2024; Zidan, 2023), di mana penelitian menjelaskan bahwa profitabilitas berdampak secara negatif signifikan dengan kecurangan laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin rendah profitabilitas yang didapatkan perusahaan semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan kecurangan dalam menyusun laporan keuangannya. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi ingin mempertahankan citra positifnya di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan (Achmad, 2018; Sanusi, Sutrisno & Suwiryo, 2019; Suwito, Handajani & Surasni, 2021), laporan keuangan yang memiliki kualitas tinggi, relevan, dapat dipercaya, serta bebas dari kesalahan penyajian material menjadi sumber informasi yang penting dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang andal diperoleh melalui proses audit yang efektif, dilakukan oleh auditor yang kompeten. Dengan tujuan menjaga kredibilitasnya, auditor akan lebih cermat dalam menjalankan prosedur audit guna mengidentifikasi kesalahan penyajian atau potensi kecurangan, baik yang terjadi secara disengaja (*fraud*) maupun tidak disengaja (*error*). Auditor yang memiliki kualifikasi tinggi cenderung menghasilkan audit yang berkualitas. Sedangkan menurut Krisanti & Nazar (2025) berpendapat bahwa kualitas audit tidak mampu memoderasi stabilitas keuangan, atau stabilitas keuangan, dalam mengidentifikasi kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang masih ditemukan adanya hasil yang belum konsisten, Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mempelajari hubungan antara profitabilitas dan kualitas audit dengan kecurangan laporan keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam hasil tentang bagaimana kualitas dan profitabilitas audit mempengaruhi kecenderungan untuk terjadi kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini secara khusus menyoroti perusahaan sektor pertambangan yang memiliki karakteristik keuangan dan operasional yang berbeda dibandingkan sektor lainnya, terutama dalam hal eksposur terhadap risiko fraud akibat volatilitas harga komoditas. Selain itu, periode penelitian tahun 2021–2024 mencakup masa pasca pandemi dan sejumlah peristiwa besar seperti pengungkapan kasus PT Timah, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya secara empiris. Penelitian ini juga menguji hubungan antara profitabilitas dan kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan dengan pendekatan model regresi linear berganda yang berfokus pada indikator Altman Z-Score, yang relatif masih jarang digunakan dalam kombinasi variabel ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris baru dalam memahami dinamika fraud di sektor pertambangan Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran umum dan karakteristik data melalui nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi masing-masing variabel. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diperoleh melalui pihak ketiga atau dokumen tertentu daripada langsung dari sumber utama Sugiyono (2020). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 untuk 4 tahun (2021-2024). Peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Aeniyatul (2019) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang di dasarkan pada persyaratan tertentu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 20 perusahaan dan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-

2024. (2) Perusahaan sektor pertambangan yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2021-2024.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis linier berganda digunakan dalam mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Dengan menggunakan analisis linier berganda, dapat mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independent dengan variabel dependen apakah terdapat hubungan secara signifikan ataupun tidak signifikan. Shanti (2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum data variabel penelitian. Profitabilitas memiliki rentang -12 hingga 59, dengan rata-rata 10,49 dan standar deviasi 13,55 menunjukkan variasi kinerja keuangan yang besar. Kualitas audit berkisar antara 0-1 dengan rata-rata 0,175 menandakan mayoritas perusahaan tidak diaudit oleh KAP Big Four. Kecurangan laporan keuangan memiliki nilai antara -32 hingga 4584, dengan rata-rata 789,13 dan standar deviasi 928,41 menunjukkan fluktuasi yang tinggi antar perusahaan.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	80	-12.00	59.00	10.487	13.54785
Kualitas Audit	80	.00	1.00	5	.38236
Kecurangan Laporan Keuangan	80	-32.00	4584.00	.1750	928.40615
Valid N (Listwise)	80			789.1250	

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2025)

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		66
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.3884615
	Std. Deviation	1.07144456
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.068
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088[c]

a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data
c. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2025)

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai signifikan yang diperoleh 0,088 > 0,05, menurut uji normalitas *Kolmogorov–Smirnov*. Model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	.979	1.021
Kualitas Audit	.979	1.021

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2025)

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk kedua variabel independen 0,979 untuk kedua variabel independen, dan nilai VIF adalah 1,021. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolonieritas dalam model regresi ini, karena nilai tolerance lebih besar dari 10 dan VIF kurang dari 10.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	1577.325	881.360		1.790	.101
Profitabilitas	55.058	39.662	.968	1.388	.193
Kualitas Audit	-592.885	653.484	-.633	-.907	.384

a. Dependent Variable: Kecurangan Laporan Keuangan

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2025)

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas bahwa nilai signifikan untuk variabel profitabilitas adalah 0,193 dan untuk variabel kualitas audit adalah 0,384, keduanya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi, karena seluruh nilai signifikan variabel independen melebihi batas signifikan 0,05.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	481.613	127.304		3.783	.000
	Profitabilitas	23.724	7.265	.346	3.266	.002
	Kualitas Audit	335.442	257.397	.138	1.303	.196

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2025)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai Berikut :

Y = 481,613 + 23,724X1 + 335,442X2 + e

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Nilai *alfa* 481,613 menunjukkan bahwa ketika variabel profitabilitas dan kualitas audit dianggap tidak memberikan pengaruh (bernilai nol), maka kecurangan laporan keuangan pada sektor pertambangan akan tetap berada pada angka sebesar 481,613. (2) Nilai X1, yaitu profitabilitas, memiliki koefesien sebesar 23,724 dan bertanda positif, yang berarti bahwa jika profitabilitas meningkatkan satu satuan, maka kecurangan laporan keuangan akan meningkat sebesar 23,724, dengan asumsi variabel lainnya tetap. (3) Nilai X2 yaitu kualitas audit, menunjukkan koefesien sebesar 335,442 dan juga bernilai positif, yang mengidentifikasikan bahwa

meningkatan kualitas audit sebesar satu satuan yang menyebabkan peningkatan kecurangan laporan keuangan sebesar 335,442, meskipun pengaruh ini tidak signifikan secara *statistic* karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Waston
1	.391[a]	.153	.131	865.57810	.973

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kecurangan Laporan Keuangan

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2025)

Berdasarkan uji korelasi berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,391 yang artinya bahwa hubungan antara profitabilitas dan kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan menunjukkan hubungan yang kuat terhadap koefisien korelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda

Uji	Statistic	Coefficient	Sig.
Koefisien Determinasi (R^2)	R Square	0.153	
	Adjusted R Square	0.131	
	Std. Error	865.57810	
	Durbin-Waston	0.973	
Uji t (Parsial)	Konstanta	481.613	0.000
	Profitabilitas	23.724	0.002
	Kualitas Audit	335.442	0.196
Uji F (Simultan)	F	6.942	0.002
	Sum of Squares Regression	10,402,741.232	
	Sum of Squares Residual	57,690,359.518	

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (nilai signifikan 0,002 < 0,05), sedangkan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan (nilai signifikan 0,196 > 0,05). Nilai R Square sebesar 0,153 menunjukkan bahwa profitabilitas dan kualitas audit Bersama-sama menjelaskan 15,3% variasi kecurangan laporan keuangan. Uji F menunjukkan hasil signifikan (0,002 < 0,05) menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien sebesar 23,724, dengan nilai signifikansi 0,002, yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima maka variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di Indonesia periode 2021-2024. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, tetap ada potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari & Mertha (2017), dimana tingginya nilai *Return on Assets* (*ROA*) dapat mendorong perusahaan melakukan tindakan manipulatif dalam laporan keuangan.

Dengan kata lain, setiap peningkatan satuan pada tingkat profitabilitas akan meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan sebesar 23,724 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap menunjukkan bahwa bisnis yang lebih menguntungkan

cenderung mengubah laporan keuangan mereka. Ini mungkin disebabkan oleh keinginan untuk mempertahankan reputasi baik atau memenuhi ekspektasi pasar dan pemegang saham.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel kualitas audit memiliki koefisien regresi sebesar 335,442 dengan nilai signifikan 0,196 yang lebih besar dari 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) besar belum cukup mampu menurunkan tingkat kecurangan laporan keuangan secara nyata pada sampel perusahaan yang dianalisis. Hal ini dapat disebabkan oleh lemahnya efektivitas audit atau faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku kecurangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khomsiyah (2023), dimana auditor dengan spesialisasi industri tidak selalu lebih efektif dalam mendeteksi kecurangan, sehingga masih ada kemungkinan bagi perusahaan untuk melakukan kecurangan meskipun diaudit oleh auditor yang memiliki keahlian dibidang tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengenai pengaruh profitabilitas dan kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, dengan nilai koefisien sebesar 23,724 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05, serta didukung oleh nilai t hitung sebesar 3,266, yang mengindikasikan bahwa tingginya profitabilitas suatu perusahaan tidak sepenuhnya menjamin bahwa laporan keuangan disusun secara bebas dari potensi kecurangan. Sebaliknya, kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, dengan nilai koefisien sebesar 335,442 dan nilai signifikansi sebesar 0,196 yang lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa meskipun Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* dikenal memiliki reputasi yang tinggi, keberadaan auditor dari firma tersebut belum tentu mampu secara efektif menekan tindakan kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan. Adapun berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,153, yang berarti bahwa profitabilitas dan kualitas audit hanya mampu menjelaskan sebesar 15,3% variasi dalam kecurangan laporan keuangan, sementara sisanya sebesar 84,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Tarmizi. 2018. Pengaruh Kualitas Audit Dan Auditor Switching Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan : Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moder-Ating. 18(2): 110–25.

Adyastuti, Nurul Azizah, and Muhammad Khafid. 2022. The Pengaruh Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi 6(2): 2071–84.

Aeniyatul. 2019. Metode Penelitian. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 3: 1–9.

Andriani, Rosedian. 2019. Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa 4(1): 64–74.

Anistasya, Veren, and Ignatius Roni Setyawan. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan 4(3): 786–95.

Annafi, Gevin & Yudowati, Siska. 2018. Analisis Financial Distress, Profitabilitas Dan Materialitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. (1).

Aprilia. 2017. Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. Jurnal ASET (Akuntansi Riset) 9(1): 101.

Apriliana, Siska &, and LindaA Agustina. 2017. The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. Jurnal Dinamika Akuntansi 9(2): 154–65.

Arifin, Bustanul Nofianti, Nana Kautsar, Fajri Han. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabiliitas, Nilai Pasar, Dan Pemanfaatan Aset Terhadap Financial Statement Fraud. 11(2): 255–79.

Cressey, Donald R. 1953. Fraudulent Financial Statement Theory. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=xNbtEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+Fraudulent+Financial+Statement+Theory+Donald+R.+Cressey+pada+tahun+1953&ots=YCptBgebjr&sig=Nc4CjififBETwFOJH8K-0atuXTw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

Desyana, Gita, David Gowira, and Miranda Jennifer. 2023. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba: Studi Pada Perusahaan Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Jurnal Eksplorasi Akuntansi 5(3): 1139–52.

Dewi, Ni Nyoman Kristiana, & I. Ketut, Jati. 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia.

Fauzi, Akhmad. 2021. Pengaruh Financial Target, Financial Stability,Profitabilitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. 2: 177–87.

Ferry Adang, Amin Wijoyo, Steven Imanuel, Bryan Goodwin. 2020. Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. J-ISACC: Journal of Islamic Accounting Competency 5: 45–58.

Haqqi, Rilla Izzatul, Moh. Nizarul Alim, and T. Tarjo. 2015. Kemampuan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan. Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting 3(1): 31–42. https://journal.trunojoyo.ac.id/jaffa/article/view/955.

Haryanto, Naomi Olivia, and Clara Susilawati. 2019. Pengaruh Independensi Auditor Internal Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal. Journal of Applied Managerial Accounting 3(2): 181–92.

Jensen, Michael, and William Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition: 283–303.

Khanza, Jasmine. 2014. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu (2): 10–30.

Khomsiyah, Oryza Alifia. 2023. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. 7: 3610–20.

Kompas.com. 2024. Auditor BPKP Ungkap Kejanggalan Laporan Keuangan PT Timah. https://nasional.kompas.com/read/2024/11/14/18202291/auditor-bpkp-ungkap-kejanggalan-laporan-keuangan-pt-timah-2019-pendapatan.

Krisanti, Maria Bambang Nazar, Shinta Ningtiyas. 2025. Pengaruh Financial Stability, Kualitas Audit Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Financial Statement. 2(1): 553–76.

Mutiara, Ananda Amillia. 2024. Literature Review : Tren Penelitian Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. 8(2): 81–96.

Noverta Wiguna Revaldi, Richard Friendly Simbolon. 2023. Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Dan Nature of Industry Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. 6(2): 83–98.

Nugroho, Albert Adi, Zaki Baridwan, and Endang Mardiati. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Corpo-Rate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, Serta Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. Media Trend 13(2): 219.

Pawitri, Wiwit, Irma Suryani, M Syahrudin, and Aysarah Nuryana. 2024. Kualitas Audit Dalam Pengaruh Penerapan Good Coorporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (JRAK) 10(2). https://doi.org/10.38204/jrak.v10i2.

Primastiwi, Anita, and Saeful. 2020. Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Jurnal Bisnis dan Ekonomi 11(2): 107–22.

Putri, Narifa Alya, and Muhammad Nuryatno. 2023. Pengaruh Rasio Keuangan Alam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. 5(3): 299–314.

Rahman, Aisyah Adepurwanty Nurbaiti, Annisa. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Pentagon (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017). 3(2): 1–23.

Sanusi, Sarah Fadlilah, and Darmo H Sutrisno, Suwiryo. 2019. Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan. XVII(1): 61–68.

Shanti, Yunita Kurnia. 2022. Analisis Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle. Jurnal Widya 3(2): 222–46.

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.

Sulistyowati, Sri. 2024. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverge Dan Kualitas Audit Terhadap Fraudulent Financial Statement. 238–55.

Suwito, Chandra Setiawan Darmo, Lilik Handajani, and Ni Ketut Surasni. 2021. Kualitas Audit Memediasi Pengaruh Independensi Auditor Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. E-Jurnal Akuntansi 31(7): 1867.

Syarli, Zikri Aidilla. 2021. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management 1(3): 314–27.

Tarigan, Thia Margaretha. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. (2): 122–39.

Widowati, Amerti Irvin, and Linda Ayu Oktoriza. 2021. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Benish M-Score Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 19(1): 1–11.

Widyanti, Tyas, and Muhammad Nuryatno Nuryatno. 2018. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Deteksi Kecurangan Laporan Laporan Keuangan Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan 7(1): 72–80. http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/2360.

Wolfe & Hermanson. 2004. The Fraud Diamond. https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=2819478.

Wulandari, Dewa Ayu Eny, and Made Mertha. 2017. Penerapan Regulasi Bank Terkait Penilaian Rgec Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Perbankan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 18(1): 790–817.

Zidan, Muhammad Fadhil. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.